

**PENGARUH KREDIT MACET TERHADAP PENYALURAN
KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
CU MANDIRI MEDAN JOHOR**

SKRIPSI

OLEH :

CHINDY ANGGRENI BATUBARA

NPM: 16 833 0078



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

**PENGARUH KREDIT MACET TERHADAP PENYALURAN
KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
CU MANDIRI MEDAN JOHOR**

SKRIPSI

OLEH :

CHINDY ANGGRENI BATUBARA

NPM: 16 833 0078



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

**PENGARUH KREDIT MACET TERHADAP PENYALURAN
KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
CU MANDIRI MEDAN JOHOR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**CHINDY ANGGRENI BATUBARA
16.833.0078**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/21

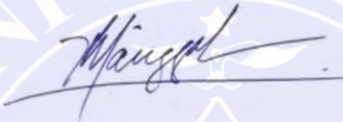
Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kredit Macet Terhadap Penyaluran Kredit Pada
Koperasi Simpan Pinjam CU Mandiri Medan Johor
Nama : **CHINDY ANGGRENI BATUBARA**
NPM : 16.833.0078
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Karlonta Nainggolan, SE., MSA., Ak)

Pembimbing

Mengetahui :




(Hsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan



(Sari Nuzulina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

8 April 2021

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 21/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kredit Macet Terhadap Penyaluran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam CU Mandiri Medan Johor**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Chindy Anggreni Batubara
NPM. 16.833.0078

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chindy Anggreni Batubara
NPM : 16.833.0078
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Kredit Macet Terhadap Penyaluran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam CU Mandiri Medan Johor”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 21 Januari 2021
Yang menyatakan,

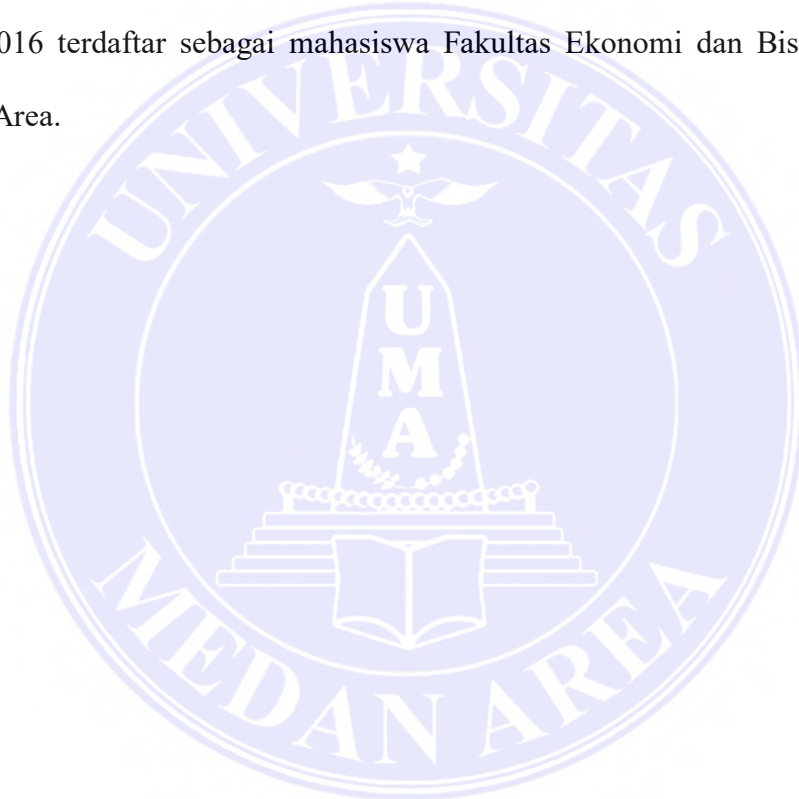


Chindy Anggreni Batubara
NPM. 16.833.0078

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Sidikalang, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 28 Februari 1997 dari Ayah Frengki Batubara dan Ibu Duma Butar-Butar. Peneliti merupakan anak ke pertama dari tiga bersaudara.

Tahun 2014 peneliti lulus dari SMA Swasta RK DELI MURNI DISKI dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh kredit macet (X_1) terhadap penyaluran kredit (Y) pada KSP CU Mandiri Medan Johor periode 2014-2018. Variabel independen yang digunakan adalah kredit macet sedangkan variabel dependennya adalah penyaluran kredit. Peneliti tertarik mengambil judul ini dikarenakan jumlah kredit macet dari tahun 2014-2018 mengalami penurunan yang cukup baik dan dana yang diberikan pada KSP cukup besar yang diberikan baik anggota maupun non anggota cukup besar, hal yang menarik bagi peneliti adalah kredit macet pada KSP CU Mandiri Medan Johor dapat teratasi dengan baik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data kredit macet khusus anggota and non anggota, dan penyaluran kredit khusus anggota dan non anggota pada KSP CU Mandiri Medan Johor. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria jumlah keseluruhan kredit macet khusus anggota maupun non anggota terhadap penyaluran kredit khusus anggota maupun non anggota pada periode Januari 2014 – Januari 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kredit macet khusus anggota (X_1) secara parsial berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) dan kredit macet khusus non anggota berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit (Y).

Kata Kunci: Kredit Macet, dan Penyaluran Kredit

ABSTRACT

This study aims to test and determine how the effect of bad credit (X1)) on credit distribution (Y) at KSP CU Mandiri Medan Johor for the period 2014-2018. The independent variable used is bad credit, while the dependent variable is credit distribution. Researchers are interested in taking this title because the number of bad loans from 2014-2018 has decreased quite well and the funds given to the KSP are quite large, given both members and non-members are quite large, what is interesting for researchers is bad credit at KSP CU Mandiri Medan Johor was handled well. The population used in this study were all bad credit data specifically for members and non-members, and special credit disbursements for members and non-members at KSP CU Mandiri Medan Johor. The sampling technique is purposive sampling with the criteria for the total number of bad debts specifically for members and non-members for credit distribution specifically for members and non-members in the period January 2014 - January 2018. The data collection techniques used are observation and document study. The data analysis technique used in this study is multiple regression analysis using SPSS 21. The results of this study indicate that the bad credit variable specifically for members (X1) partially has a negative and significant effect on credit distribution (Y) and bad credit specifically for non-members has an effect, significant positive on lending (Y).

Keywords: *Bad Credit, and Credit Distribution*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan pada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dimana atas segala berkat dan Kasih KaruniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **PENGARUH KREDIT MACET DAN SIMPANAN ANGGOTA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM CU MANDIRI MEDAN JOHOR**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penelitian skripsi ini ditemui beberapa kesulitan, namun dengan kerja keras, kesabaran, usaha, motivasi, serta bantuan dari beberapa pihak baik secara moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Banyak pelajaran berharga yang menjadi inspirasi bagi penulis selama melakukan penelitian ini. Peneliti banyak belajar mengenai arti dari sebuah perjuangan serta keyakinan bahwa usaha yang sungguh-sungguh akan memberikan hasil yang baik dan tidak sia-sia. Maka kesempatan ini dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Frenghi Batubara dan Ibu Duma Nurida Butar-butar, yang telah senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan juga meteri yang membantu setiap awal kebutuhan kuliah hingga pada tahap semester akhir serta kedua adik saya Jimmy Batubara dan Putri Batubara yang senantiasa memberikan Doa, kepercayaan buat saya , dan dukungan buat saya.

2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzulina Ramadhani, S.E, AK M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Karlonta Nainggolan, SE, MSA.AK selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan, meluangkan waktu, serta saran, serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Eky Ermal, SE, MSi, M.Afin selaku Dosen Pembimbing II Yang telah memberikan kesabaran dalam membimbing, memberikan masukan, saran, serta meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran skripsi ini.
7. Ibu Sari Nuzulina Ramadhani, S.E,AK M.Acc selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Teman – teman seperjuangan Flora Sinaga, Martha Adesiska Siahaan, Tizka Bizlanie, Emmi Ria Situmorang, Novida Ayuhari Tambunan yang selalu menemani dan meluangkan waktu, saling membantu serta terus memberikan semangat. Semoga Kesuksesan milik kita semua. Amin, Tuhan Yesus Memberkati.
9. Untuk Abang/kakak Senior Diana Mariana Malau, S.AK, Ria Aristy S.Ak, Jolita Manik S.AK, Dina Sari Putri S.AK yang sudah Alumni dari Universitas Medan

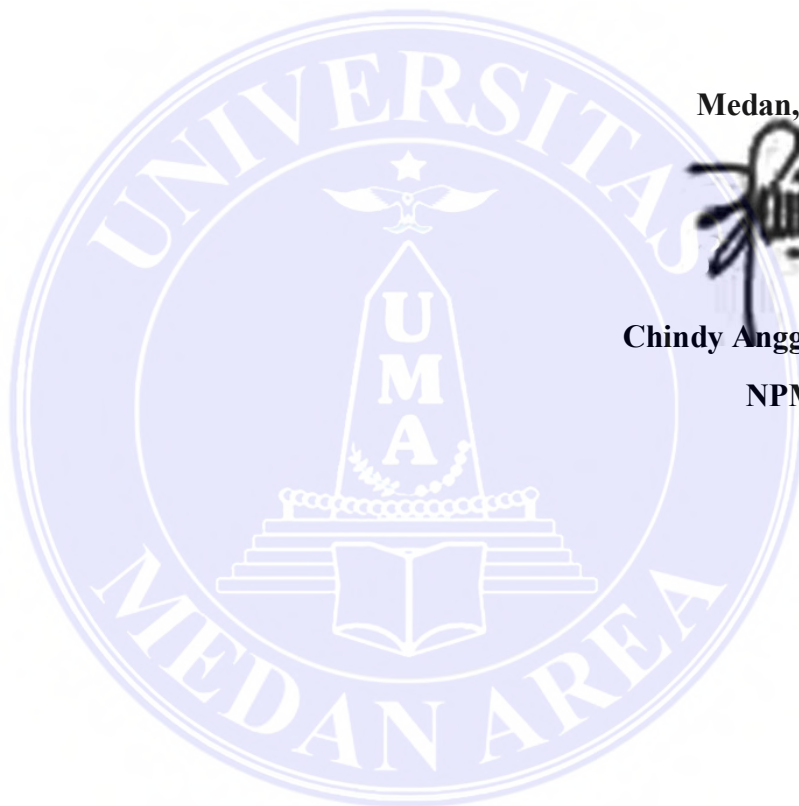
Area yang juga ikut turut membantu dalam penulisan skripsi ini, Mengingat keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, maka peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkannya.

Medan, Maret, 2021



Chindy Anggreni Batubara

NPM: 16.833.0078



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Koperasi	
2.1.2. Pengertian Koperasi	7
2.1.3. Tujuan dan Fungsi Koperasi	7
2.1.4. Peran Koperasi	8
2.1.5. Jenis Jenis Koperasi	8
2.1.6. Prinsip prinsip Koperasi	9
2.1.7. Konsep Keberhasilan Koperasi	9
2.2. Kredit Macet	
2.2.1. Pengertian Kredit	10
2.2.2. Defenisi Kredit Menurut Ahli.....	10

2.2.3. Pengertian Kredit Macet.....	11
2.2.4. Penyelesaian Kredit Macet	13
2.2.5. Indikator Kredit Macet	13
2.3. Penyaluran Kredit	
2.3.1. Pengertian Penyaluran Kredit	13
2.3.2. Prinsip-prinsip Penyaluran Kredit.....	14
2.4 Jaminan Penyaluran Kredit	
2.4.1. Syarat Jaminan Penyaluran Kredit	16
2.4.2. Pengertian Jaminan Menurut Para Ahli	16
2.4.3. Indikator Penyaluran Kredit.....	17
2.5. Penelitian Terdahulu	17
2.6. Kerangka Konseptual	19
2.7. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi, Jenis dan Waktu Penelitian	21
3.1.1. Jenis Penelitian.....	21
3.1.2. Lokasi Penelitian	21
3.1.3. Waktu penelitian	21
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	
3.2.1. Populasi	22
3.2.2. Sampel Penelitian.....	22
3.3. Defenisi Operasional Variabel	23
3.4. Jenis dan Sumber Data	
3.4.1. Jenis Data	23
3.4.2. Sumber Data	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data	24
3.6. Teknik Analisis Data	
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	
3.6.2. Regresi Linier Berganda.....	25
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	27
3.6.3. Uji Hipotesis.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	29
4.1.1. Sejarah singkat Koperasi Simpan Pinjam CU Mandiri Medan Johor	29

4.1.2. Visi, Misi KSP CU Mandiri Medan Johor.....	30
4.1.3. Struktur Organisasi KSP CU Mandiri Johor.....	30
4.1.4. Strategi Perkembangan KSP CU Mandiri Medan Johor.....	30
4.1.5. Pengujian Data	31
4.2. Hasil Pengujian Data dan Pembahasan	
4.2.1. Analisis Regresi Berganda pada Kredit Macet (anggota) terhadap Penyaluran Kredit (anggota) (Tabel 4.1)	35
4.2.2. Analisis Regresi Berganda.....	37
4.2.3. Uji Hipotesis	40
4.3 Hasil Pengujian Data dan Pembahasan	40
4.3.1. Pengujian Asumsi klasik khusus kredit macet (non anggota) terhadap penyaluran kredit (non anggota) (Tabel 4.2).....	42
4.3.2. Analisis Regresi Berganda.....	47
4.3.3. Uji Hipotesis	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

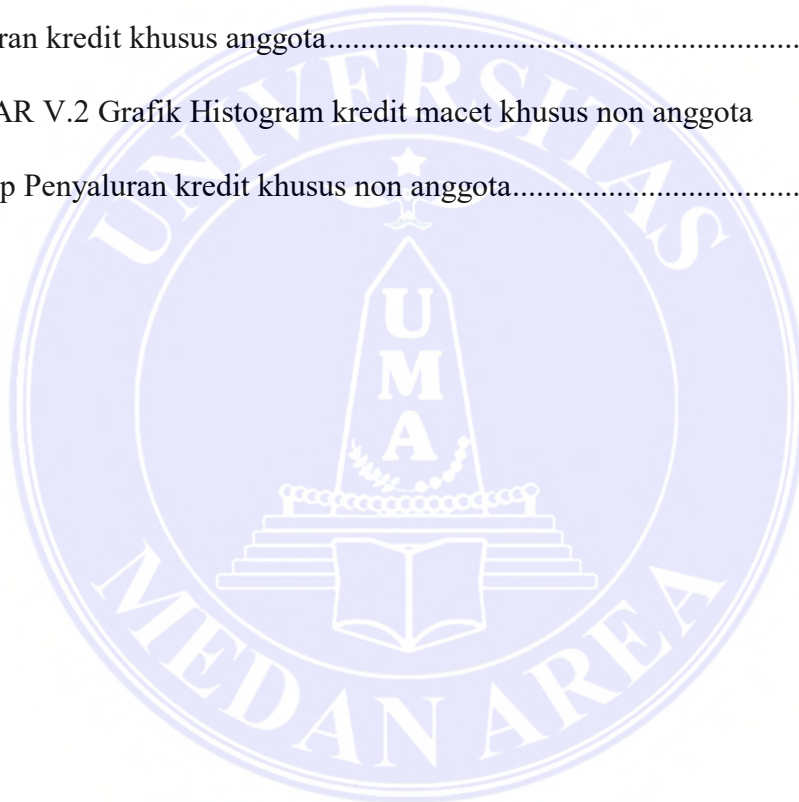
HALAMAN

Tabel 1.1 Angsuran Kredit Macet (Kredit Bermasalah) KSP CU Medan Johor Periode 2014 – 2018.....	3
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel II.2 Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu	17
Tabel III.1 Rincian Waktu Penelitian.....	21
Tabel III.2 Variabel penelitian, defenisi Operasional Pengukuran.....	23
Tabel IV.1 Data Kredit Macet dan Penyaluran kredit KSP CU Mandiri Medan Johor.....	32
Tabel IV.2 Data kredit macet khusus anggota terhadap penyaluran kredit Khusus anggota KSP CU Mandiri Medan Johor	34
Tabel IV.3 Data kredit macet khusus non anggota terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota pada KSP CU Mandiri Medan Johor.....	36
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas Residual	40
Tabel IV.5 Tabel deskriptif statistik.....	42
Tabel IV.6 Hasil Uji Regresi Berganda	44
Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	46
Tabel IV.8 Hasil Uji Determinasi (Uji R ²).....	45
Tabel V.1 Hasil Uji Normalitas Residual	53
Tabel V.2 Hasil Uji Regresi Berganda.....	58
Tabel V.3 Hasil Uji Parsial (Uji t)	60
Tabel V.4 Hasil Uji Determinasi (R ²).....	62
Tabel IV.1 Hasil Uji Normalitas Residual Khusus kredit macet non anggota terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	40

Tabel IV.2 Tabel deskriptif statistik Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	47
Tabel IV.3 Hasil Uji Regresi Berganda Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	48
Tabel IV.4 Hasil Uji Parsial (Uji t) Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	49
Tabel IV.5 Hasil Uji Determinasi (Uji R^2) Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	45
Tabel V.1 Hasil Uji Normalitas Residual Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	45
Tabel V.2 Hasil Uji Regresi Berganda Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	48
Tabel V.3 Hasil Uji Parsial (Uji t) Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	49
Tabel V.4 Hasil Uji Determinasi (R^2) Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	50

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
GAMBAR II.1 Kerangka Konseptual.....	21
GAMBAR IV.1 Struktur Organisasi KSP CU Mandiri Medan Johor	29
GAMBAR IV.1 Grafik Histogram kredit macet khusus anggota terhadap Penyaluran kredit khusus anggota.....	37
GAMBAR V.2 Grafik Histogram kredit macet khusus non anggota Terhadap Penyaluran kredit khusus non anggota.....	46

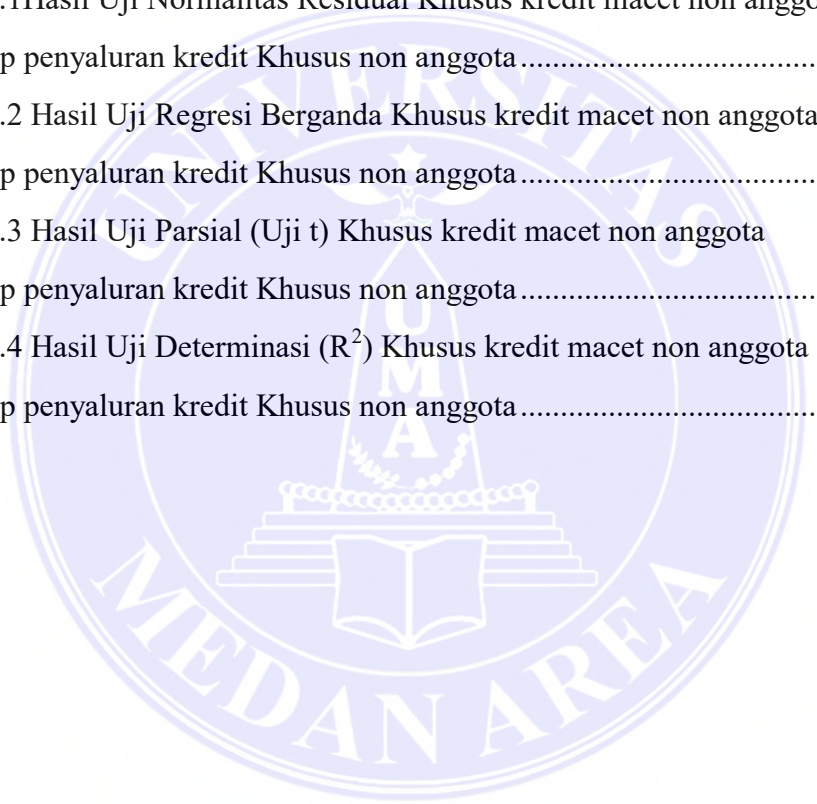


DAFTAR TABEL

HALAMAN

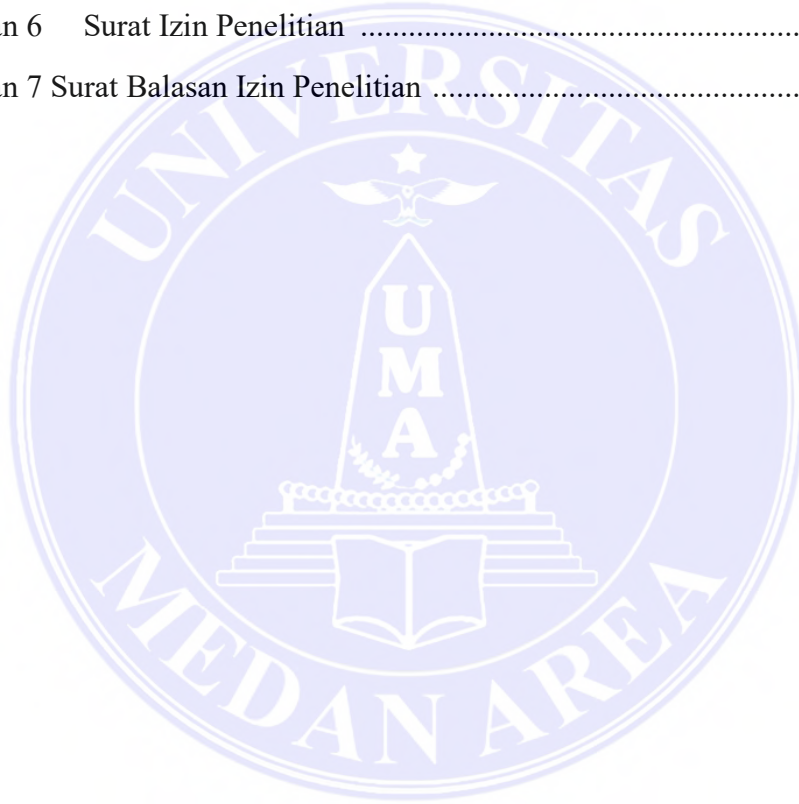
Tabel 1.1 Angsuran Kredit Macet (Kredit Bermasalah) KSP CU Medan Johor Periode 2014 – 2018.....	3
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel II.2 Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu	17
Tabel III.1 Rincian Waktu Penelitian.....	21
Tabel III.2 Variabel penelitian, defenisi Operasional Pengukuran	23
Tabel IV.1 Data Kredit Macet dan Penyaluran kredit KSP CU Mandiri Medan Johor.....	32
Tabel IV.2 Data kredit macet khusus anggota terhadap penyaluran kredit Khusus anggota KSP CU Mandiri Medan Johor	34
Tabel IV.3 Data kredit macet khusus non anggota terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota pada KSP CU Mandiri Medan Johor.....	36
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas Residual	40
Tabel IV.5 Tabel deskriptif statistik.....	42
Tabel IV.6 Hasil Uji Regresi Berganda	44
Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	46
Tabel IV.8 Hasil Uji Determinasi (Uji R^2).....	45
Tabel V.1 Hasil Uji Normalitas Residual	53
Tabel V.2 Hasil Uji Regresi Berganda.....	58
Tabel V.3 Hasil Uji Parsial (Uji t)	60
Tabel V.4 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	62
Tabel IV.1 Hasil Uji Normalitas Residual Khusus kredit macet non anggota terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	40
Tabel IV.2 Tabel deskriptif statistik Khusus kredit macet non anggota	

Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	47
Tabel IV.3 Hasil Uji Regresi Berganda Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	48
Tabel IV.4 Hasil Uji Parsial (Uji t) Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	49
Tabel IV.5 Hasil Uji Determinasi (Uji R^2) Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	45
Tabel V.1 Hasil Uji Normalitas Residual Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	45
Tabel V.2 Hasil Uji Regresi Berganda Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	48
Tabel V.3 Hasil Uji Parsial (Uji t) Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	49
Tabel V.4 Hasil Uji Determinasi (R^2) Khusus kredit macet non anggota Terhadap penyaluran kredit Khusus non anggota	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Master Data Sampel dan Variabel Penelitian	57
Lampiran 2 <i>Output</i> Hasil Uji Statistika	59
Lampiran 3 <i>Output</i> Hasil Penelitian	59
Lampiran 4 Master Data Sampel dan Variabel Penelitian	61
Lampiran 5 <i>Output</i> Hasil Uji Statistika	64
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	61
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Penelitian	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan badan usaha atau lembaga keuangan sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi merupakan perkumpulan orang yang dengan sukarela bergabung untuk berjuang meningkatkan ekonomi mereka yang melalui pembentukan suatu badan usaha yang dikelola secara demokratis (Rudianto 2013:3).

Koperasi Simpan Pinjam CU Mandiri Medan Johor merupakan lembaga keuangan alternatif di Indonesia yang meningkatkan efisiensi dalam rangka mewujudkan lembaga keuangan yang sehat, aman, pelayanannya sangat baik, mandiri dan profesional. KSP CU Mandiri Medan Johor didirikan untuk membantu orang dengan menggunakan jaminan BPKB motor/mobil, sertifikat tanah sesuai kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Keberhasilan KSP CU Mandiri Medan Johor sangat erat hubungannya partisipasi aktif anggota dalam kegiatan koperasinya. Koperasi simpan pinjam adalah suatu lembaga keuangan yang didirikan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya untuk mendapatkan pinjaman dengan mudah dan bunga yang ringan (G.Kartasapoetra 2007:44).

Koperasi simpan pinjam CU Mandiri Medan Johor adalah salah satu koperasi yang memiliki usaha simpan pinjam. Kredit yang disalurkan kepada anggota perlu diadakan pengendalian intern agar terhindar dari segala bentuk penyelewengan.

Menurut Mulyadi (2001: 164-172), beberapa unsur yang terdapat di dalam suatu sistem pengendalian intern adalah struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, dan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Dilihat pada kenyataannya, kredit yang disalurkan pada Koperasi Simpan Pinjam CU Mandiri Medan Johor kepada nasabahnya mengalami masalah, masalah tersebut diantaranya adalah ketidak tepatan waktu dalam pembayaran pokok dan pembayaran bunga pinjaman. Keuntungan yang diperoleh oleh pihak koperasi adalah dari usaha komersial yaitu usaha simpan pinjam, yang mampu menghasilkan laba atau keuntungan bagi koperasi. Jadi, kredit macet merupakan pengembalian kredit yang tidak lancar dan adanya kendala yang dihadapi oleh para anggota dalam membayar kewajiban mereka. Tujuan koperasi simpan pinjam didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dan menyalurkan dana kredit dengan bunga yang kecil kepada anggotanya maupun non anggota yang membutuhkan untuk kegiatan usaha yang produktif.

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang, maksudnya jika uang hanya disimpan saja di rumah tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh penerima kredit. Kemudian juga dapat memberikan penghasilan tambahan kepada pemilik dana. Kredit Macet adalah suatu keadaan dimana debitur baik perorangan atau perusahaan tidak mampu membayar kredit tepat pada waktunya.

Menurut Mahmoedin (2004) secara luas kredit bermasalah (kredit macet) adalah kredit

yang tidak lancar atau kredit dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, mengenai pengembalian pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, pengikat dan peningkatan agunan dan sebagainya. Resiko dari kredit macet adalah tidak terbayarkannya kredit yang diberikan sebagian maupun seluruh kredit. Semakin besar kredit macet yang dihadapi oleh KSP CU Mandiri Medan Johor akan mempengaruhi penyaluran kredit yang diberikan dan kerugian akan ditanggung oleh koperasi dari modalnya sendiri. Oleh sebab itu, untuk dapat tetap berkembang dan bertahan dalam persaingan yang ketat sesuai dengan tujuannya, maka dalam menjalankan sebuah organisasi yaitu KSP sangat dibutuhkan suatu pengelolaan yang baik karena koperasi harus memiliki nilai tambah dibanding dengan lembaga ekonomi lainnya.

Berikut ini adalah data kredit macet (kredit bermasalah), dan penyaluran kredit yang diberikan pada tahun 2014-2018:

Tabel 1.1
Data Koperasi Simpan Pinjam CU Mandiri Medan Johor
Periode 2014-2018

Tahun	Jumlah Debitur	Total Kredit yang diberikan (Rp)	Kredit Macet (Rp)
2014	175	1.670.590.476	1.150.000.400
2015	135	1.990.471.712	95.500.850
2016	112	1.075.000.234	275.700.500
2017	190	2.256.991.278	184.500.600
2018	250	2.987.393.426	107.016.600
TOTAL	105	9.980.447.126	1.812.718.950

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 tingkat kredit macet pada KSP CU Mandiri Medan Johor sebesar Rp.1.150.000.400 dan pada tahun 2017 dan 2018 tingkat kredit macet mengalami penurunan sangat pesat dari Rp.107.816.600 menjadi Rp.95.500.850. Kemudian KSP CU Mandiri Medan Johor memberikan penyaluran kredit baik itu anggota koperasi sendiri maupun non anggota koperasi, dimana total kredit yang diberikan pada tahun 2014 sebesar Rp. 1.670.590.476. Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat selama tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan penyaluran kredit yang diberikan dan kredit macet (bermasalah) dapat kita lihat pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan. Meskipun demikian KSP CU Mandiri Medan Johor mengalami penurunan kredit macet tetap saja KSP harus menjaga kestabilan keuangan KSP tersebut, agar simpanan anggota dapat melakukan penyaluran kredit kepada anggota koperasi maupun non anggota koperasi dan mensejahterkan masyarakat disekitar.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa kredit macet sangat mempengaruhi penyaluran kredit yang diberikan kepada anggota koperasi maupun non anggota koperasi/nasabah, begitu juga sebaliknya total kredit yang disalurkan sangat mempengaruhi pada kredit macet karena jika anggota koperasi atau non anggota koperasi/nasabah tidak melunasi jumlah kredit/kredit macet yang masih tersisa maka dapat mempengaruhi stabilitas keuangan pada koperasi simpan pinjam dan jika kredit macet tersebut terlunasi maka kredit yang disalurkan dapat kembali dipinjamkan/dipergunakan baik anggota koperasi maupun non anggota koperasi/nasabah sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan tabel 1.1 diatas

dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 dan 2018, kredit macet mengalami penurunan yang cukup baik sehingga sangat membantu kestabilan keuangan koperasi simpan pinjam.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kredit macet, terhadap penyaluran kredit. Dengan judul penelitian: **“Pengaruh Kredit Macet Terhadap Penyaluran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Cu Mandiri Medan Johor “**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apakah kredit macet Khusus anggota berpengaruh atau tidak terhadap penyaluran kredit secara parsial pada KSP CU Mandiri Medan Johor?
- 2) Apakah kredit macet Khusus non anggota berpengaruh secara positif terhadap penyaluran kredit secara parsial pada KSP CU Mandiri Medan Johor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas untuk mengetahui pengaruh Kredit Macet khusus anggota erhadap Penyaluran Kredit secara parsial pada KSP CU Mandiri Medan Johor.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan guna untuk memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Koperasi Simpan Pinjam CU Mandiri di Medan Johor**

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk koperasi yang ada di kota medan yang bersifat positif dan sebagai pertimbangan untuk meminimalisir kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam CU Medan Johor.

2. **Bagi Akademisi**, hasil penelitian ini sebagai dasar ilmu untuk mempermudah dalam menjalankan kegiatan koperasi simpan pinjam di kemudian hari.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.2 Pengertian Koperasi

Pengertian secara umum koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerjasama secara kekeluargaan para anggotanya. Berdasarkan pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian diberikan pengertian sebagai berikut: “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. (Hendrojogi (2007;21).”

2.1.3 Tujuan Dan Fungsi Koperasi

Menurut Undang-undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992 pasal 3 tujuan koperasi Indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Secara umum fungsi koperasi adalah Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Menurut Djoko Muljono (2013:3) Fungsi koperasi adalah:

1. Memberi kemudahan anggota untuk memperoleh modal usaha.

2. Memberi keuntungan kepada anggota melalui Sisa Hasil Usaha (SHU).
3. Mengembangkan usaha anggota koperasi.
4. Memeperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi berdasarkan atas asas kekeluargaan.

2.1.4 Peran Koperasi

Peran Koperasi sama seperti fungsi koperasi dimana mengembangkan perekonomian nasional yang lebih baik melalui usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi yang membedakan peran koperasi adalah membantu anggota untuk peningkatan pendapatan/penghasilan serta menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan.

2.1.5 Jenis-jenis Koperasi

Adapun jenis-jenis koperasi antara lain:

1. **Koperasi Produsen** Koperasi Produsen adalah koperasi yang menyelenggarakan pelayanan di bidang pengadaan barang produksi. Pada umumnya koperasi produsen beranggotakan para pengusaha kecil (UMKM = Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya.

2. **Koperasi Konsumen** Koperasi Konsumen adalah koperasi yang menyediakan barang kebutuhan sehari-hari. Kegiatan utama koperasi konsumen adalah membeli kemudian menjual kembali barang atau jasa, sehingga koperasi disini berperan sebagai distributor bagi produsen dan konsumen.

3. **Koperasi Simpan Pinjam** Koperasisimpan pinjam atau koperasi kredit adalah koperasi yang menyediakan usaha simpan pinjam yang melayani anggotanya. Usaha koperasi simpan pinjam bertujuan untuk menolong anggotanya sehingga memberikan pinjaman dengan bunga ringan. Uang pinjaman yang diberikan oleh koperasi diharapkan dapat digunakan guna usaha produktif dan kesejahteraan anggotanya.

4. **Koperasi Jasa** Koperasi Jasa adalah koperasi yang menyelenggarakan usaha yang bergerak di bidang jasa. Contoh dari jenis koperasi ini adalah koperasi angkutan, dan koperasi listrik.

2.1.6 Prinsip- Prinsip Koperasi

Menurut Undang-undang No.25 Tahun 1992, pasal 5 ayat 1 dan 2 yaitu:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota Pemberian balas jas yang terbatas terhadap modal
4. Kemandirian
5. Pendidikan perkoperasian
6. Kerjasama antar koperasi

2.1.7 Konsep Keberhasilan Koperasi

Keberhasilan Koperasi di Indonesia sangat tinggi populasi nya dengan jumlah koperasi terbanyak yang menerima \pm 300 ribu koperasi besar di dunia berbagai skala, dan dalam berbagai tingkat “Kesehatannya”. Menurut Jochen Ropke (2003) Keberhasilan dan perkembangan usaha koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Pengelola pelayanan
2. Permodalan
3. Partisipasi anggota
4. Dan pembinaan pemerintah

2.2 Kredit

2.2.1 Pengertian Kredit

Kredit adalah istilah yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, istilah kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu “credere” yang artinya kredit yang artinya kepercayaan. Dalam kamus Prof. Drs. Komaruddin, (2009:53) kredit yaitu penyediaan uang yang diberikan pada pihak kreditur berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya.

Dari pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya dapat diukur dengan satuan mata uang. Kredit terbentuk atas adanya kesepakatan dan perjanjian antara kreditur (nasabah) dengan penerima debitur (koperasi) dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula

dengan masalah sanksi apabila debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama.

2.2.2 Defenisi Kredit Menurut Para Ahli

1. *“Credit is the power to obtain goods or service by giving a promise to pug money (or good) on demand or at a specified date in the future” (Jhonson).*

Kredit ialah kemampuan untuk memperoleh barang-barang atau jasa jasa dengan memberikan janji akan membayar dengan uang (atau barang) seketika diminta pembayarannya atau pada suatu hari tertentu dikemudian hari.

2. *“ Credit is the personal repturtation a person has in consequence of which he can buymoney, or goods, or labor, by giving in exchange for them, a promise to pay at future time” (Mac Leod).*

Kredit adalah reputasi pribadi seseorang yang menyebabkan dapat membeli uang atau barang atau tenaga kerja dengan memberi suatu pengganti berupa janji untuk membayarnya suatu waktu di kemudian hari.

3. *“The transfer of something valuable or another, wether money, goods, or service in the confidence that he will he both willing and able, at a future day to pay its equivalent” (Tucker).*

Kredit adalah perpindahan suatu yang berharga kepada orang lain, baik berupa uang, barang ataupun jasa-jasa, dengan keyakinan bahwa ia akan berkemauan dan berkemampuan untuk membayar imbangnya pada suatu akan mendatang.

2.2.3 Pengertian kredit macet

Kredit macet adalah pinjaman yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian kewajiban dari nasabah terhadap bank/lembaga keuangan non bank dikarenakan faktor kesengajaan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur. Kredit macet juga dikenal dengan istilah kredit bermasalah, kredit kurang lancar atau kredit diragukan, dimana pengguna kredit tidak mampu membayar minimum pembayaran yang telah jatuh tempo. Menurut (Veithzal,2013) kredit macet merupakan kredit yang didalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank atau koperasi, mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya atau pembayaran bunga, denda keterlambatan serta ongkos-ongkos yang menjadi beban peminjam yang bersangkutan.

Penyebab kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam yaitu:

- a) Debitur mengalami kebangkrutan, hal ini karena usaha yang dijalankan tidak berjalan lancar mulai
- b) Kemampuan melunasi besarnya kewajiban berkurang, Gejala seperti ini dapat mudah diketahui dari besarnya kewajiban yang harus mereka penuhi dibandingkan dengan setoran kewajibannya secara nyata,
- c) Watak buruk debitur. Yang semula memang telah merencanakan tidak mengembalikan kredit, keadaan ini biasanya debitur sudah tidak mau lagi meneluri pada saat bagian kredit melakukan kunjungan serta tidak menghiraukan surat peringatan dari pihak koperasi
- d) Usaha yang dikelola debitur mulai mengalami penurunan.

Menurut Siamat (2001), kredit macet dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur, Menurut Riva'i (2004), kredit macet merupakan kesulitan nasabah di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank/lembaga keuangan non bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban bagi nasabah yang bersangkutan.

2.2.4 Penyelesaian Kredit Macet

Menurut Kasmir (2014) penyelamatan kredit macet dilakukan dengan cara yaitu:

1. *Rescheduling* merupakan pengubahan jadwal atau memperpanjang pembayaran kreditur agar nasabah bisa melunasi kewajiban membayar dana.
2. *Recondiniting* merupakan mengubah persyaratan antara pihak koperasi dan nasabah dengan mengubah kapitalisasi bunga, pembebasan bunga.
3. *Restructuring* merupakan perubahan syarat-syarat kredit yang menyangkut tindakan untuk penambahan dana atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga menjadi pokok kredit.

2.2.5 Indikator Kredit Macet

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan berdasarkan perjanjian antara pihak debitur dan pihak kreditur, yang berkewajiban untuk melunasinya sesuai

dengan perjanjian. Indikator kredit macet adalah jumlah keseluruhan kreditor yang mengambil kredit di KSP CU Mandiri Medan Johor.

2.3 Penyaluran Kredit

2.3.1 Pengertian Penyaluran Kredit

Penyaluran Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu. Secara Etimologi, kata kredit berasal dari bahasa latin yaitu “*Credete*” yang berarti percaya, atau “*to believe*” atau “*to trus*” jadi dasar dari arti penyaluran kredit pada dasarnya berlandaskan kepercayaan. Penyaluran kredit adalah dana yang dipinjamkan oleh sidebitur kepada kreditor (peminjam) dan kreditor wajib mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan (Ismail 2010:26).

2.3.2 Prinsip – prinsip Penyaluran Kredit

Agar penyaluran kredit yang diberikan berkualitas maka harus dilakukan evaluasi sehingga risiko kredit dapat diantisipasi sejak awal. Kredit yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan debitur dan diyakini bahwa kredit dapat dikembalikan oleh debitur pada waktu dan dengan jumlah yang diharapkan. Dalam mengevaluasi penyaluran kredit, koperasi melakukan penilaian terhadap calon debitur dengan analisa 5C yaitu keyakinan bank terhadap aspek *character*, *capital*, *capacity*,

collateral, dan *condition of economic*, serta *collateral*, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) **Character**, Penilaian bank atas karakter calon debitur sehingga bank dapat menyimpulkan bahwa debitur tersebut jujur, beritikad baik, dan tidak akan menyulitkan bank di kemudian hari. Sebelum memberikan kredit, bank harus mengenal terlebih dahulu calon debitur, terutama karakternya.
- 2) **Capacity**, Penilaian bank atas kemampuan calon debitur dalam bidang usahanya dan atau kemampuan manajemen debitur sehingga bank yakin bahwa usaha yang akan dibiayai dengan kredit tersebut dikelola oleh orang-orang yang tepat/benar.
- 3) **Capital**, untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi *likuiditas* dan *solvabilitasnya*, *rentabilitas* dan ukuran lainnya. Analisis capital juga harus menganalisis dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini, termasuk persentasi modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang akan dijalankan, berupa modal sendiri, dan berupa modal pinjaman.
- 4) **Condition**, dalam penilaian kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sosial, dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk dimasa yang akan datang. Penilaian proyeksi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relative kecil.
- 5) **Collateral**, yaitu penilaian bank terhadap agunan yang dimiliki oleh calon

debitur. Agunan merupakan benda berwujud dan/atau tidak berwujud yang diserahkan hak dan kekuasaannya oleh calon debitur kepada bank guna menjamin pelunasan utang debitur, apabila kredit yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kredit atau bunganya. Agunan tersebut sangat penting sebagai jalan terakhir untuk penyelesaian kredit, apabila debitur tidak mampu memenuhi kewajiban membayar pokok dan bunga.

2.4 Jaminan Penyaluran Kredit

2.4.1 Syarat Jaminan Penyaluran Kredit

Adapun syarat jaminan yang harus dipenuhi dalam penyaluran kredit ataupun pinjaman di KSP CU Mandiri Medan Johor baik anggota koperasi maupun non anggota koperasi antara lain:

1. Jaminan berupa BPKB motor/mobil
2. Jaminan sertifikat tanah/gedung atas nama sendiri atau usaha yang dimiliki nasabah.

Menurut UU pasal (833 ayat 1), pasal tersebut menyatakan bahwa dalam suatu perikatan utang piutang pada prinsipnya utang tersebut harus dilunasi oleh debitur dan apabila debitur kemudian meninggal sebelum dilunasinya utang tersebut, maka utang tersebut dapat diwariskan kepada ahli warisnya. Pada KSP CU Mandiri Medan Johor menyalurkan kredit baik kepada anggota/nasabah, memberikan jangkauan waktu dalam melunasi kredit tersebut. Tetapi pada KSP CU Mandiri Medan Johor jika anggota koperasi meninggal dunia sebelum melunasi utang tersebut maka utang tersebut diputihkan sesuai dengan yang disepakati pada rapat anggota koperasi.

2.4.2 Pengertian Jaminan Menurut Para Ahli

1. Menurut M. Bahasan jaminan adalah segala sesuatu yang diterima kreditur dan diserahkan debitur untuk menjamin suatu hutang-piutang dalam masyarakat.
2. Menurut Mariam Darus Badruzalman jaminan adalah suatu tanggungan yang diberikan oleh seseorang debitur dengan dan atau pihak ketiga kepada kreditur untuk menjamin kewajibannya dalam suatu perikatan.
3. Menurut Sutarno menyebutkan bahwa jaminan adalah segala sesuatu yang mempunyai nilai mudah untuk diuangkan yang diikat dengan janji sebagai jaminan untuk pembayaran dari hutang debitur berdasarkan perjanjian kredit yang dibuat kreditur dan debitur.

2.4.3 Indikator Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit adalah dana yang dipinjamkan oleh debitur kepada kreditur (peminjam) dan kreditur wajib mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. Indikator penyaluran kredit adalah jumlah keseluruhan dana penyaluran kredit yang dikredit oleh kreditur di KSP CU Mandiri Medan Johor.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang kredit macet dan simpanan anggota yang terkait dengan yang digunakan penelitian ini dan telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu dan Perbandingan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Agung dan Rita (2016)	Pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha di koperasi.	Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa ada pengaruh positif pada jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha di koperasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya sebesar 93,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain tidak memasukkan dalam model penelitian.	Persamaan variabel jumlah anggota (X_1) jumlah simpanan (X_2) dan terhadap sisa hasil usaha (Y).	Penelitian sebelumnya menganalisis pengaruh alokasi dana kredit terhadap profitabilitas sebagai variabel Y .
Wahyutin, Ema Dlauatul (2009)	Pengaruh Kredit guna menekan terjadinya Kredit Macet pada KSP Usaha Tama	Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan menggunakan data kualitatif deskriptif dimana dalam pemberian kredit mempunyai perencanaan matang sebelum penyaluran kredit diberikan kepada nasabah.	Persamaan variabel independen kredit macet (X_1)	Tidak ada variabel lain yang sama selain penyaluran kredit.

Yuni (2015)	Pengaruh Besarnya Penyaluran Kredit dan Resiko Kredit Terhadap Sisa Hasil Usaha	Penyaluran Kredit dan Resiko Kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Begitu pun secara parsial penyaluran kredit berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dan resiko kredit tidak signifikan terhadap sisa hasil usaha.	Persamaan variabel dependen Penyaluran Kredit (Y),	Tidak ada variabel lain yang sama selain penyaluran kredit.
Made Agus Rusman dan Fridayana Yudiaatmaja (2012)	Pengaruh Pertumbuhan Kredit Bermasalah dan Simpanan Anggota Koperasi Terhadap SHU pada KSP.	Pertumbuhan SHU dan simpanan anggota koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU pada KSP.	Persamaan variabel independen Kredit Macet (X_1)	Perbedaannya yaitu terdapat variabel tambahan pada penelitian sebelumnya yaitu Pertumbuhan SHU (X_1).
Amalia, Yulia (2006)	Pengaruh penyaluran kredit terhadap jaminan hak tanggungan KSP Kediri	Berdasarkan hasil penelitiannya penyaluran kredit dengan hak tanggungan yaitu debitornya berpengaruh positif signifikan terhadap jaminan hak tanggungan KSP Kediri.	Persamaan variabel dependen yaitu Penyaluran Kredit (Y)	Tidak ada variabel lain yang sama selain penyaluran kredit.
Made Agus Rusmana (2014)	Pengaruh Pertumbuhan Kredit Macet terhadap Pemberian Kredit pada sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam	1. Pengaruh dan signifikan dari pertumbuhan kredit macet terhadap pemberian kredit secara simultan pada sisa hasil usaha (SHU).	Persamaan variabel independen yaitu Kredit Macet (X_1) dan variabel dependen penyaluran kredit	Tidak ada variabel lain yang sama selain penyaluran kredit.

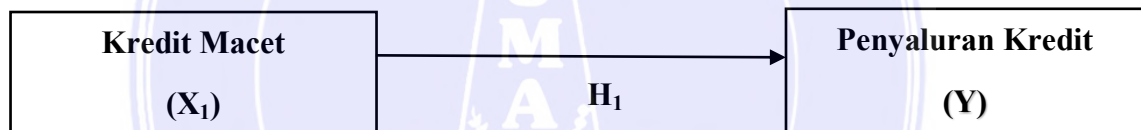
		2. Pengaruh positif dan signifikan dari pemberian kredit secara parsial pada sisa hasil usaha (SHU).		
--	--	--	--	--

2.6 Kerangka konseptual

Secara sistematis kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Rusiadi (2013:79), “Hipotesis adalah suatu pendapatan atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara yang menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan”. Berdasarkan penjelasan dari kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian yaitu:

H_1 : Variabel Kredit Macet berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada KSP CU Mandiri Medan Johor.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang berhubungan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan dua variabel atau lebih (Sugiono, 2003). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan apakah ada hubungan antara kredit macet (variabel X) terhadap penyaluran kredit yang diberikan (variabel Y) oleh KSP CU Mandiri Medan Johor.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kredit Macet terhadap Penyaluran Kredit pada KSP CU Mandiri Medan Johor”. Maka penulis mengadakan penelitian pada KSP CU Mandiri Medan Johor yang dilaksanakan dari pada bulan September 2019 di Koperasi Simpan Pinjam CU Mandiri Medan Johor. Alamat Jl. Jenderal Besar A.H.Nasution No.88A, kecamatan Medan Johor, Sumatera Utara, Situs web: www.cumandiri.or.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari pada bulan Oktober 2019 di Koperasi Simpan Pinjam CU Mandiri Medan Johor.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2019 – 2020		
		Okt – Des'19	Jan – Mei'20	Jun – Des'20
1	Pengumpulan Berkas			
2	Pembuatan Proposal			
3	Seminar Proposal			
4	Revisi Proposal			
5	Pembahasan Hasil			
6	Seminar Hasil			
7	Revisi Seminar Hasil			
8	Sidang Meja Hijau			

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suwarjeni, 2018). Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi pada peneliti adalah seluruh data kredit macet, dan total kredit yang disalurkan oleh KSP CU Mandiri Medan Johor.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian tersebut (Suwarjeni, 2018). Teknik pengambilan

sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan data sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu yang dapat membawa hasil yang lebih akurat.

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Suhardjono (2003:11) kredit adalah penyediaan uang atau yang disamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dan dengan jangka waktu tertentu.
2. Leon dan Ericson, (2007:95) kredit macet adalah suatu keadaan dimana debitur baik perorangan maupun perusahaan tidak mampu membayar kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan yang telah jatuh tempo.
3. Ismail (2010:26) Penyaluran kredit adalah dana yang dipinjamkan oleh sidebitur kepada kreditur (peminjam) dan kreditur wajib mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan (Ismail 2010:26).

Tabel 3.2
Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

No	Variabel	Defenisi Operasional	Pengukuran
1	Kredit Macet (X ₁)	Suatu kondisi dimana si peminjam yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian kewajiban dari nasabah	$NPL = \frac{\text{Kredit Macet}}{T.Kredit\ yang\ diberikan} \times 100\%$

		yang telah disepakati terhadap koperasi maupun lembaga keuangan lainnya.	
2	Penyaluran Kredit (Y)	Dimana penyedia uang memberikan penyalurankredit/ pinjaman kepada nasabah atau pun anggota koperasi untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk bunga dan memperlancar kegiatan operasional koperasi.	$JS = \frac{\text{Jumlah Pinjaman}}{\text{Jangka Waktu}} \times 100\%$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Sugiono, (2003:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Jenis data yang digunakan dalam peneltian ini adalah data kuantitatif, yang diperoleh langsung dari KSP tersebut.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data yang diperoleh dari catatan dan laporan keuangan yang menyangkut tentang kredit macet, terhadap penyaluran kredit yang disalurkan pada CU Mandiri Medan Johor, serta data-data dari internet yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan mengolah data. Pengumpulan data dilakukan untuk

memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Teknik Wawancara

yaitu melakukan wawancara langsung kepada beberapa pengurus dan karyawan KSP untuk mendapatkan informasi pengumpulan data dengan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian.

b) Study kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian penulis berusaha untuk memperoleh informasi yang mendukung penelitian dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal maupun makalah yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia diolah dengan mengolah data menggunakan program SPSS (Statistika Package for Social Science) 21.0. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk memprediksi kekuatan pengaruh seberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan atau diolah yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi dari penyaluran kredit.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda, yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier (Indriantoro dan Bambang, 2002). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kredit macet yang ditentukan dengan interen/ekstern, sedangkan variabel dependennya adalah Penyaluran Kredit yang ditentukan dengan pemberian dana/kredit.

Model regresi yang digunakan sebagai berikut :

Keterangan :

$$Y = a + bX + e$$

Y 1 = Penyaluran Kredit

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Model

X = Kredit Macet

E = Error

Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, diperoleh untuk menentukan apakah data tersebut dapat digresikan dengan uji asumsi klasik sebagai berikut :

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian asumsi-asumsi yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *ordinary least squar* (OLS).

1) Uji Normalitas Residual

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen keduanya mempunyai distributor normal atau tidak (Ghozali 2011:28). Untuk menguji regresi mempunyai distribusi normal atau tidak dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada suatu diagonal dari grafik yang bersangkutan. Bila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normal. Bila data menyebar jauh dari garis diagonal, maka modal regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Normalitas menggunakan analisis uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

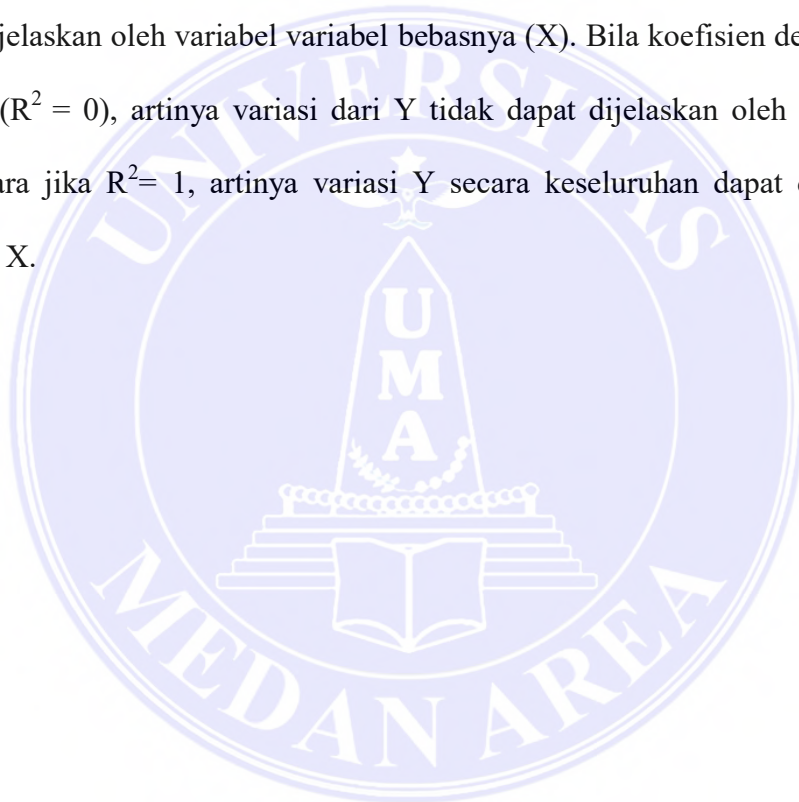
Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel –variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} dengan signifikan yang digunakan (Algifari, 2013:71):

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Determinan (R^2)

Dari hasil uji (R^2), regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel (Y) dapat dijelaskan oleh variabel variabel bebasnya (X). Bila koefisien determinasi sama dengan ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat dijelaskan oleh X sama sekali. Sementara jika $R^2 = 1$, artinya variasi Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah ditampilkan di bab IV, yang telah diolah dengan program SPSS 21, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa:

5.1.1 Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah diolah dengan program SPSS 21 peneliti membagi 2 bagian tabel yang berbeda, supaya untuk mempermudah hasil yang diperoleh dari kredit macet khusus anggota terhadap penyaluran kredit khusus anggota dan begitu juga sebaliknya untuk melihat hasil dari kredit macet khusus non anggota terhadap penyaluran kredit khusus non anggota, agar mempermudah dan menyakinkan pembaca.

5.1.2 Variabel Kredit Macet khusus anggota bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit khusus anggota pada KSP CU Mandiri Medan Johor dapat disimpulkan KSP CU Mandiri Medan Johor mengalami keuangan koperasi yang kurang stabil cukup baik dan stabil.

5.1.3 Variabel Kredit Macet khusus non anggota secara parsial variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit khusus non anggota pada KSP CU Mandiri Medan Johor. Menunjukkan kredit macet memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen maka disimpulkan kelangsungan KSP CU Mandiri Medan Johor tersebut akan berlangsung lama dan berkembang pesat baik penyaluran

kredit maupun bertambahnya jumlah anggota koperasi atau nasabah dan mendapatkan citra/ nama baik.

5.1.4 Hasil penelitian menunjukkan dari khusus (anggota) menunjukkan nilai T_{Hitung} sebesar -1,805 sedangkan nilai T_{Tabel} sebesar 2,00172, hal ini sangat berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada KSP CU Mandiri Medan Johor, dimana secara parsial kredit macet khusus anggota berpengaruh secara negatif dan signifikan pada KSP CU Mandiri Medan Johor.

5.1.5 Hasil penelitian menunjukkan dari kredit macet khusus (non anggota) menunjukkan nilai T_{Hitung} sebesar 5,913 sedangkan nilai T_{Tabel} sebesar 2,00172, hal ini sangat berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada KSP CU Mandiri Medan Johor, dimana secara parsial kredit macet

5.2 Saran

5.2.1 Analisis

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan kembali syarat kredit yang dapat mencegah terjadinya kredit macet karena kredit macet memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.
- b) Kredit macet baik itu khusus anggota maupun non anggota juga mempengaruhi penyaluran kredit khusus anggota maupun non anggota. Jika jumlah kredit macet khusus anggota maupun non anggota semakin besar dapat mempengaruhi penyaluran kredit khusus anggota maupun non anggota dan

penyaluran kredit maka KSP harus lebih teliti dan cermat dalam menjalankan tanggung jawab yang telah diberikan.



DAFTAR PUSTAKA

Rudianto (2013:3) “Koperasi adalah perkumpulan orang dengan sukarela bergabung untuk berjuang meningkatkan ekonomi mereka yang melalui pembentukan suatu badan usaha yang dikelola secara demokratis.

UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Suprpto. 2008. *Kredit Bermasalah*. www.pdfound.com/pdf/roysid.info/

Suryanto dan Nurhadi, 2003 “Koperasi Simpan Pinjam adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat lingkungan umumnya dan khususnya untuk para anggota koperasi tersebut dengan cara kredit dengan mudah, murah dan bunga yang rendah dibandingkan dengan bank”.

Djoko Muljono (2013:3) “Fungsi Koperasi merupakan memberi kemudahan anggota atau nasabah memperoleh modal usaha dan memberi keuntungan kepada anggota koperasi melalui sisa hasil usaha (SHU).

Agung dan Rita, 2016 *Pengaruh jumlah anggota, dan jumlah volume usaha terhadap sisa hasil usaha di koperasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*. Skripsi. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Siamat (2001) kredit macet adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan debitur.

Mahmoedin (2004) “Kredit Bermasalah adalah kredit yang tidak lancar atau kredit dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan” .

Riva’I, (2004). Kredit macet adalah kesulitan nasabah didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank/lembaga keuangan non bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, pembayaran ongkos-ongkos kredit yang menjadi beban bagi nasabah yang bersangkutan.

Pandji Anoraga, 1995:9. Koperasi adalah bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian, kerjasama ini karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup.

Riva’I, (2004). Kredit macet adalah kesulitan nasabah didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank/lembaga keuangan non bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, pembayaran ongkos-ongkos kredit yang menjadi beban bagi nasabah yang bersangkutan.

Menurut Suharno (2003:102) Bahwa kredit macet terjadi karena kesulitan pelunasan utang akibat adanya faktor atau unsur kesengajaan debitur karena kondisi diluar kemampuan debitur sehingga kredit macet dapat menyebabkan terhambatnya

dalam penyaluran kredit dan dapat menyebabkan kerugian pada KSP.

- Yuni 2015 *Pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman, jumlah modal kerja terhadap sisa hasil usaha pada KSP yang bernaung dibawah dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo 2011-2014*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratnasari Rahayu 2012 *Analisis perhitungan tingkat resiko kredit ditinjau dari NPL pada KSP sumber bahagia di Bandung*. Skripsi. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Sinaga, Pariaman dkk, 2008 *Koperasi dalam sorotan peneliti*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Panji Anoraga, 1995 *Koperasi Teori dan Praktik*.
Sugiono, 2013 *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia pasal 33 ayat 1 tahun 1945: **Tentang Perekonomian Indonesia**.
- Hery. 2012. **Kajian Riset Akuntansi**. Grasindo
Rudianto. 2010 *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- Desy Aryenseska, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Usaha Kecil dan Menengah*, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN SUSKA, Pekanbaru , 2009.
- Juwita. *Analisis Penyaluran Kredit Usaha Kecil Pada Koperasi Simpan Pinjam*, Jakarta 2011.
- Khafid, Muhammad, dkk. (2010). *Analisis PSAK No.27 Tentang Akuntansi Perkoperasian dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Usaha pada KPRI. Dalam Jurnal Dinamika Akuntansi*.
- Nyoman Suarjaya (2015). *Analisis Penyelesaian Kredit Macet pada Koperasi Pasar Srinadi Klungkung. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*.
- Ni Luh Dery Suanjani, (2018). *Jurnal Ilmiah, Penyelesaian Kredit Macet, dengan Jaminan Fidusia Berupa piutang Fiktif. Universitas Udayana*.
- Anak Agung Intan Wulan Sari, (Juni, 2018). *Pelaksanaan Perjanjian Kredit Jaminan Perorangan Terkait Debitur Wanprestasi pada Bank Pengkreditan Rakyat. Jurnal EMBA dan Hukum : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.

- L Wahyuni, 2012. “*Analisis faktor- faktor yang menyebabkan kredit macet pada Kantor Pelayanan Siantan*”. *Jurnal.untan.ac.id*.
- Sugiono, 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Ahimsa, 2000. *Analisa Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kredit macet pada BPR BKK Dawe Kudus. Jurnal Manajemen, Tesis Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro: Semarang*.
- Ahira, Anne(2010). *UKM, Kredit Macet dan Permasalahannya*
(<http://www.anneahira.com/kredit-macet-dan-permasalahannya.htm>)
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang .
- Tanjung, Dedi Edwar. 2009. Cara Mendeteksi Gejala dan Penyebab Kredit Bermasalah (<http://usaha-umkm.blog.com/2009/09/01>)
- IMA Rusmana (2014) “ Kredit bermasalah, simpanan anggota terhadap jumlah Koperasi Simpan Pinjam”. *ejournal.undiksha.ac.id*

LAMPIRAN I

Master Data Sampel dan Penelitian

Berikut ini data hasil perhitungan kredit macet dan penyaluran kredit pada pada
Koperasi Simpan Pinjam CU Mandiri Medan Johor
Periode 2014-2018 yang digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.1
Pengaruh Kredit Macet Khusus anggota terhadap Penyaluran Kredit khusus anggota

Tahun	Bulan	Penyaluran Kredit (anggota) (Y) (Rp)	Kredit Macet (anggota) (X ₁) (Rp)
2014	Januari	8,000,000	15,000,000
	Februari	20,000,000	15,000,000
	Maret	5,000,000	15,000,000
	April	17,795,038	15,000,000
	Mei	15,000,200	15,000,000
	Juni	10,000,000	10,000,000
	Juli	10,000,000	10,000,000
	Agustus	6,000,000	10,000,000
	September	2,000,000	13,000,000
	Oktober	20,000,000	13,000,000
	November	10,000,000	15,000,000
	Desember	10,000,000	13,000,000
TOTAL		133,795,238	159.000.000
2015	Januari	30,000,000	2,000,000
	Februari	10,000,000	3,000,000
	Maret	55,000,000	1,000,000
	April	65,000,000	9,000,425
	Mei	45,000,000	5,000,000
	Juni	35,000,000	2,000,000
	Juli	46,000,000	4,500,000
	Agustus	58,000,000	1,500,000
	September	68,000,000	1,255,000
	Oktober	30,000,000	2,000,000
	November	65,500,117	7,000,000
	Desember	45,000,000	4,500,000
TOTAL		552,500,117	42,755,425
	Januari	30,000,000	4,000,000

2016	Februari	10,000,000	3,000,000
	Maret	55,000,000	5,000,000
	April	65,000,000	4,000,000
	Mei	45,000,000	2,000,000
	Juni	65,500,117	4,000,000
	Juli	45,000,000	4,500,000
	Agustus	35,000,000	2,200,500
	September	46,000,000	4,000,000
	Oktober	58,000,000	4,000,000
	November	68,000,000	2,000,000
	Desember	30,000,000	2,000,000
TOTAL		552,500,117	40,700,500
2017	Januari	110,000,000	1,000,000
	Februari	130,000,000	1,000,000
	Maret	120,000,000	2,000,000
	April	50,000,000	2,000,000
	Mei	110,000,000	5,000,000
	Juni	110,000,000	5,000,000
	Juli	40,000,000	6,250,300
	Agustus	145,000,034	1,600,000
	September	10,000,000	3,800,000
	Oktober	120,000,200	4,200,000
	November	20,000,000	3,000,000
	Desember	10,000,000	3,000,000
TOTAL		975,000,534	37,850,300
2018	Januari	11,000,000	4,000,000
	Februari	10,000,000	2,000,000
	Maret	4,000,000	3,000,000
	April	18,000,426	1,000,000
	Mei	17,000,000	4,508,300
	Juni	25,000,000	5,000,000
	Juli	5,000,000	2,000,000
	Agustus	20,000,000	3,000,000
	September	5,000,000	1,000,000
	Oktober	3,393,000	4,000,000
	November	10,000,000	4,000,000
Desember	15,000,000	1,000,000	
TOTAL		168,933,426	34,508,300
SUB TOTAL		2,382,729,432	171,714,525

LAMPIRAN II

Hasil Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

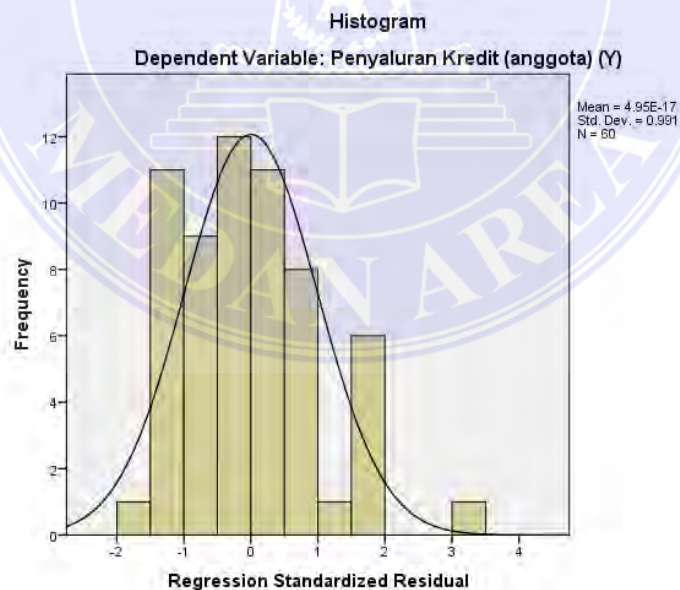
		Unstandardized Residual
N		60
	Mean	.0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	17034523.0312
	Absolute	.136
Most Extreme Differences	Positive	.136
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN III

GAMBAR
GRAFIK HISTOGRAM IV.1



LAMPIRAN IV

Tabel Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kredit Macet(x1)	60	1000000	15000000	340814525	5680242.08	3982171.043	15857686218 548.549
Penyaluran Kredit(anggota) (Y)	60	2000000	65500117	1476189132	24603152.20	17506334.440	30647174552 7619.750
Valid N (listwise)	60						

LAMPIRAN V

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30361497.60	3885758.45		7.814	.000		
Kredit Macet(x1)	-1.014	.562	-.231	-1.805	.076	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit(anggota) (Y)

LAMPIRAN VI

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30361497.60	3885758.45		7.814	.000		
Kredit Macet(x1)	-1.014	.562	-.231	-1.805	.076	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit(anggota) (Y)

LAMPIRAN VII

Hasil Uji Determinasi (Uji R^2)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.231 ^a	.653	.637	17180744.795	1.193

a. Predictors: (Constant), Kredit Macet(x1)

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit(anggota) (Y)

LAMPIRAN I

TABELV.1

Pengaruh Kredit Macet Khusus non anggota
Terhadap Penyaluran Kredit khusus non anggota

Tahun	Bulan	Penyaluran Kredit (non anggota) (Y) (Rp)	Kredit Macet (non anggota) (X ₁) (Rp)
2014	Januari	48,000,000	50,000,000
	Februari	20,000,000	50,000,000
	Maret	35,000,000	30,000,000
	April	45,000,000	40,000,000
	Mei	67,795,038	5,000,000
	Juni	178,000,200	5,000,000
	Juli	160,000,000	45,000,000
	Agustus	160,000,000	35,000,000
	September	176,000,000	35,000,000
	Oktober	175,000,000	45,000,000
	November	160,000,000	41,000,000
Desember	55,000,000	10,000,000	
TOTAL		1,279,795,238	391,000,000
2015	Januari	65,000,000	2,000,000
	Februari	45,000,000	1,000,000
	Maret	35,000,000	2,500,000
	April	46,000,000	2,000,000
	Mei	58,000,000	3,000,000
	Juni	68,000,000	2,000,000
	Juli	30,000,000	1,000,000

	Agustus	65,500,117	2,200,000
	September	45,000,000	2,800,000
	Oktober	30,000,000	2,350,000
	November	10,000,000	3,250,000
	Desember	55,000,000	1,000,000
TOTAL		552,500,117	24,100,000
2016	Januari	65,000,000	8,200,000
	Februari	45,000,000	7,300,000
	Maret	65,500,117	8,300,000
	April	45,000,000	7,200,000
	Mei	35,000,000	8,400,000
	Juni	46,000,000	7,500,000
	Juli	58,000,000	8,300,066
	Agustus	68,000,000	8,300,000
	September	30,000,000	7,300,000
	Oktober	110,000,000	7,500,000
	November	130,000,000	7,500,000
	Desember	120,000,000	6,300,100
TOTAL		817,500,117	92,100,166
2017	Januari	50,000,000	1,000,000
	Februari	110,000,000	1,000,000
	Maret	110,000,000	2,000,000
	April	40,000,000	2,000,000
	Mei	145,000,034	5,000,000
	Juni	10,000,000	5,000,000
	Juli	120,000,200	6,250,300
	Agustus	20,000,000	16,600,000
	September	10,000,000	3,800,000
	Oktober	110,000,000	4,200,000
	November	130,000,000	3,000,000
	Desember	220,000,000	3,000,000
TOTAL		1,075,000,034	52,850,300
2018	Januari	110,000,000	7,000,000
	Februari	130,000,000	7,000,000
	Maret	220,000,000	6,208,300
	April	50,000,000	6,000,000
	Mei	15,000,000	7,300,000
	Juni	40,000,000	21,000,000
	Juli	145,000,034	5,000,000

	Agustus	10,000,000	16,000,000
	September	20,000,200	5,000,000
	Oktober	120,000,000	27,000,000
	November	110,000,000	35,000,000
	Desember	110,000,000	7,000,000
TOTAL		1,080,000,034	149,508,300
SUB TOTAL		3,832,795,540	608,058,766



LAMPIRAN II

Hasil Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

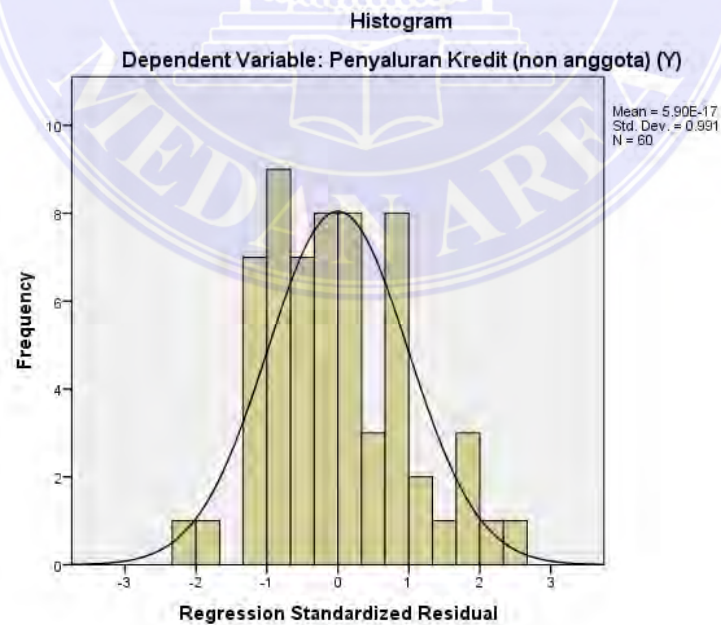
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	29961869.39072
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.840

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN IV

GAMBAR
GRAFIK HISTOGRAM IV.1



LAMPIRAN V

Tabel Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kredit Macet(non anggota) (X1)	60	2000000	75000000	119295876	19882646.1	19254121.70	3707212026
Penyaluran Kredit (non anggota) (Y)	60	7795038	145000034	298279594	49713265.6	37932779.25	1438895742
Valid N (listwise)	60						

LAMPIRAN VI

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25690544.99	5632466.24		4.561	.000		
1 Kredit Macet(non anggota) (X1)	1.208	.204	.613	5.913	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit (non anggota) (Y)

LAMPIRAN VII

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25690544.99	5632466.24		4.561	.000		
1 Kredit Macet(non anggota) (X1)	1.208	.204	.613	5.913	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit (non anggota) (Y)

LAMPIRAN VIII

Hasil Uji Determinasi (Uji R^2)Model Summary^b


Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.613 ^a	.376	.365	30219057.536	1.523

a. Predictors: (Constant), Kredit Macet(non anggota) (X1)

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit (non anggota) (Y)



LAMPIRAN 6



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 417 / FEB.2/01.10/X/2020 07 Oktober 2020
Lamp. :
Perihal : **Izin Research / Survey**

Kepada, Yth Pimpinan
CU Mandiri Medan Johor

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a : CHINDY ANGGRENI BATUBARA
N P M : 168330078
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kredit Macet Dan Simpanan Anggota Terhadap
Penyaluran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam CU Mandiri
Medan Johor

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini
dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan
administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan
ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang
diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan
penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik


Teddi Priadi, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

LAMPIRAN 7



KOPERASI SIMPAN PINJAM CU MANDIRI TEBING TINGGI SUMATERA UTARA

Badan Hukum: No.51/BH/KDK2.12/IX/1999. PAD.No.000883/Lap-PAD/Dep.I/XII/2018
 Alamat: Jl. Mayjend Sutoyo No.03, Kota Tebing Tinggi.
 Telp. 0821-3950008, 3950007; Email: info@cumandiri.or.id; Web: www.cumandiri.or.id



SURAT KETERANGAN RESEARCH

Nomor : 0121/CU.M-07/D.06-8/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RUSMAIDA BUTAR BUTAR
 Jabatan : Sekretaris
 Perusahaan : KSP CU MANDIRI MEDAN JOHOR
 Alamat : Jl.A.H.Nasution No.88A Kel.Pangkalan Mansyur Kec.Medan Johor

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Chindy Anggreni Batubara
 NIM : 168330078
 Fak./Jur. : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul :
 PENGARUH KREDIT MACET DAN SIMPANAN ANGGOTA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA
 KOPERASI SIMPAN PINJAM CU MANDIRI MEDAN JOHOR sejak tanggal 01 juli 2020 sampai dengan
 01 agustus 2020, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Medan, 20 Agustus 2020
 KSP CU Mandiri Medan

Rusmaida Butar -Butar
 (Sekretaris)